

Strategi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Matching Card di TPQ Qomaruzzaman Desa Racek Kec. Tiris

M. ahsan al ahdafilla¹, Sunaidi²

^{1,2} Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

* Korespondensi Penulis. Email: ahdda@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran kegiatan mengajar, proses sangat penting di lakukan komunikasi peserta didik dengan pendidik hal ini sangaat di perlakukan untuk memahami pelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus bisa menyampaikan materi dengan strategi yang cocok, kreatif, inovatif agar pembelajaran berlangsung dengan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pembelajaran tajwid dengan strategi *Matcing Card* di TPQ Qomaruzzaman. Peneliti melihat ada fenomena yang terjadi di TPQ Qomaruzzaman. Subjek penelitian ini adalah peserta didik TPQ Qomaruzzaman yang telah mencapai Iqra 4 dan Al Qur'an. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti menemukan pembelajaran tajwid dengan strategi *Matching card* sangat efektif dilakukan karena lebih mudah dipahami, lebih mudah dihafalkan, ringkas dan melibatkan aktivitas anak. Faktor pendukung strategi *Matching card* adalah antusiasme, komunikasi yang baik antara peserta didik dan pendidik. Sedangkan faktor penghambat dalam strategi *Matching* adalah usia peserta didik yang bercampur sehingga berpengaruh terhadap daya tangkap.

Kata Kunci: Ilmu Tajwid, Matching Card, TPQ

Abstract

Teaching activities, the process of communication between students and educators is very important in order to understand the lesson. Therefore, educators must be able to deliver material using appropriate, creative, and innovative strategies so that learning takes place effectively. This study aims to determine the effectiveness of tajwid learning using the Matching Card strategy at TPQ Qomaruzzaman. The researcher observed a phenomenon occurring at TPQ Qomaruzzaman. The subjects of this study were TPQ Qomaruzzaman students who had reached Iqra 4 and Al-Qur'an levels. The results of this study show that the researcher found tajwid learning using the Matching Card strategy to be very effective because it is easier to understand, easier to memorize, concise, and involves children's activities. The supporting factors for the Matching Card strategy are enthusiasm and good communication between students and educators. Meanwhile, the inhibiting factor in the Matching strategy is the mixed ages of the students, which affects their comprehension.

Keywords: Tajwid Science, Matching Cards, TPQ

PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu amalan utama dan terbaik diantara amalan-amalan yang diperintahkan oleh Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Dengan membaca setiap saat berarti kita akan selamat di dunia dan akhirat sesuai yang telah dijanjikan. Selain itu

membacanya akan menentramkan jiwa dan hati kita dan mampu memberikan energi positif dalam menjalankan aktifitas kita sehari-hari. Namun tentunya diperlukan ilmu yang benar pula agar nantinya saat membaca juga benar. Salah satu ilmunya yaitu ilmu tajwid.

Umat Islam dalam kehidupannya sehari-hari sebaiknya mengetahui serta mengerti cara membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar. Tajwid merupakan ilmu yang berisi kaidah dan cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar (Annuri, 2010). Mulai dari cara membunyikan huruf hingga kalimat dalam Al-Quran. Tujuan mempelajari tajwid yaitu agar umat Islam terhindar dari kesalahan ketika membaca Al-Quran. Seperti yang diketahui, kesalahan dalam membaca Al-Quran mampu mengubah makna yang terkandung. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardlu kifayah, sedangkan hukum membaca Al-Quran sesuai dengan tajwidnya yaitu fardlu ain (Septiawan, 2012). Karena hukumnya wajib, umat Islam sangat dianjurkan untuk mengetahui macam-macam tajwid. Terlebih ilmu tajwid mempunyai rumus-rumus yang perlu untuk dihafalkan dan dipraktikkan secara rutin atau kontinue. Sebab, setiap rumusnya mempunyai cara pengucapan yang berbeda-beda. Seperti dibaca samar-samar, mendengarkan hingga dibaca dengan jelas.

Ilmu tajwid harus terus diasah melalui kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin (*murajaah*), sebab jika hanya dipahami dari maksudnya saja dan jarang dipraktikkan secara rutin juga tidak akan terasah. Jika tidak terasah, maka secara otomatis kemampuan membaca Al-Qur'an tingkat kebenarannya juga diragukan. Kemauan keras untuk selalu mempelajari ilmu tajwid dan mempraktikkan dalam kegiatan sehari-hari khususnya dalam membaca Al-Qur'an mampu meningkatkan kemampuan pemahaman dalam menempatkan bacaan sesuai dengan tempatnya sehingga dalam membaca Al-Qur'an kebenarannya dapat tercapai maksimal.

Kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong melalui KKN berbasis masjid melakukan serangkaian proses pengabdian kepada masyarakat secara rutin setiap tahun, dimana salah satunya yaitu berupa pembelajaran ilmu tajwid yang benar bagi masyarakat dengan wujud tanggung jawab ikut memberikan pemahaman yang benar dalam membaca Al-Qur'an sesuai ketentuan agama. Maka dari hal itu tujuan penelitian ini mengambil pembelajaran ilmu tajwid di TPQ Qomaruzzaman yang bertempat di Masjid Nurul Hasan Desa Racek Kec. Tiris dengan berjudul "Strategi pembelajaran ilmu tajwid berbasis matching card (Mencocokkan kartu)

METODE

Dalam metode pendampingan penelitian PKM menggunakan Appreciative inquiry. Appreciative inquiry dikembangkan pada tahun 1980-an oleh David Cooperrider seorang profesor di Waterhead School of Management di Case Western Reserve University. Appreciative inquiry adalah cara untuk melakukan perubahan organisasi berdasarkan asumsi yang sederhana yaitu bahwa setiap organisasi memiliki sesuatu yang dapat bekerja dengan baik, sesuatu yang menjadikan organisasi hidup, efektif dan berhasil, serta menghubungkan organisasi tersebut dengan komunitas dan stakeholder-nya dengan cara yang sehat. Cara ini tidak menganalisis akar masalah dan solusi tetapi lebih konsen pada bagaimana memperbanyak hal-hal positif dalam organisasi.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan tutorial penyampaian materi-materi terkait masalah ilmu tajwid yang dilanjutkan dengan praktek membaca Al-Qur'an secara langsung oleh para peserta didik dengan metode matching card.

Strategi Matching Card adalah strategi untuk mengatasi masalah belajar dengan mencocokkan kartu (matching card) salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai reviewing strategies (strategi pengulangan). Matching card ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan kemampuan serta pengetahuan yang telah mereka peroleh.

Menurut hamruni (2011:162) menyatakan bahwa Matching card adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Banyak para ilmuwan memberikan pengertian tentang matching card ini. Sedangkan menurut (silberman 2006:250) Matching Card merupakan salah satu strategi yang mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pembelajaran ilmu tajwid dengan metode matching card kepada santri TPQ Qomaruzzaman. Dimana dalam pengabdian ini dikhususkan kepada santri TPQ Qomaruzzaman yang selama ini menjadi binaan dapat diperoleh beberapa peningkatan pemahaman mengenai ilmu tajwid semakin baik dan diamalkan setiap saat melalui kegiatan praktik membaca Al-Qur'an secara rutin atau istiqomah. Dengan keadaan tersebut sehingga cara membaca Al-Qur'an yang dilakukan para tim KKN kebenarannya lebih maksimal dan lebih matang serta fasih dalam pelafzadannya. Sebab dengan membaca yang benar tidak akan mengubah arti dan maksud dari ayat tersebut. Namun sebaliknya, jika membacanya tidak benar maka akan mengubah arti dan maksud dari ayat yang telah kita baca itu. Tentunya kita sebagai umat Islam tidak menghendaki keadaan tersebut.

Model pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan 3 metode, dimana metode tersebut dilakukan secara bertahap dan beriringan agar mampu memperoleh hasil yang maksimal. Metode tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Metode sosialisasi atau penyampaian materi

Metode sosialisasi diberikan dengan cara memberikan materi tentang ilmu tajwid, dimana materi ini disampaikan dengan menggunakan kitab ilmu tajwid praktis berupa materi tajwid dengan menggunakan media pembelajaran papan tulis dan spidol

2. Mangaplikasikan Matching Card

Ada beberapa langkah langkah dalam pembelajaran Matching card (mencari pasangan) menurut zaini

- a. Guru membuat potongan kertas (kartu) sebanyak jumlah peserta didik
- b. Kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama (Sesuai materi)
- c. Sebelum di bagi , kartu di kocok terlebih dahulu sehingga akan tercampur dengan materi yang lain
- d. Bagi setiap kelompok kertas tentang tajiwd. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan mencocokkan kartu.
- e. Mintalah peserta didik untuk mencari dan menemukan pasangan mereka
- f. Jika sudah ada yang menemukan pasangan, minta mereka maju kedepan untuk menerangkan pertanyaan yang di berikan
- g. Akhiri pembelajaran ini dengan membuat kesimpulan

3. Metode Mempraktikan Membaca Al Qur'an degan pendampingan

Metode ini sangat penting sekali digunakan dalam rangka melihat perkembangan santri TPQ Qomaruzzaman dalam membaca Al-Qur'an. Santri membaca satu persatu secara bergiliran kemudian saat membaca tersebut dilakukan dengan pendampingan. Dengan pendampingan ini otomatis saat terjadi bacaan yang kurang tepat dapat langsung dibenarkan saat itu juga dengan disaksikan pula oleh peserta pengabdian lainnya. Setelah dinilai sudah benar kemudian peserta tetap disuruh membaca agar semakin baik atau benar bacaannya dan pameri pengabdian melanjutkan untuk melakukan pendampingan praktik membaca Al-Qur'an kepada peserta lainnya.

Dengan tiga metode tersebut alhamdulillah mampu menjadikan para peserta memahami bahwasanya pentingnya ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an sebagai salah satu

syarat agar mampu membaca dengan benar. Para peserta pengabdian memiliki pemahaman ilmu tajwid yang semakin baik setelah mengikuti program pembelajaran ilmu tajwid berbasis matching card yang telah terlaksana. Kegiatan pendampingan ini rencananya akan terus berlanjut untuk semester-semester berikutnya sebagai bagian control dan tindak lanjut kegiatan pengabdian yang telah terlaksana sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan serta hasil dan pembahasan di atas, menunjukkan bahwa dengan adanya pembelajaran ilmu tajwid dengan metode matching card yang benar bagi santri TPQ Qomaruzzaman, menjadikan para santri memahami bahwasanya pentingnya ilmu tajwid dalam membaca al- Qur'an sebagai salah satu syarat agar mampu membaca dengan benar. Para peserta pengabdian memiliki pemahaman ilmu tajwid yang semakin baik setelah mengikuti program pendampingan yang telah terlaksana yang tentunya sesuai tujuan dan harapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annuri, H. A. (2010). *Panduan Tahsin Tilawah Al-qur'an & Ilmu Tajwid*. Pustaka Al-Kautsar.
- Septiawan, A. T. (2012). *Pengenalan Dan Pembelajaran Cara Membaca Alquran (Ilmu Tajwid) Berbasis Mobile Android* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Pianda, Didi . 2018 .*Karya Guru inovatif yang inspiratif* .Bojonggenteng: Cetakan permata
- Indriyanti, 2021. *Meningkatkan keaktifan belajar IPS sejarah siswa melalui pembelajaran index card match* .UNISAedu Vol.5, No.4 :306
- Rahmat, M.Pd.I , 2019 *Pendidikan agama islam konteks kurikulum 2013* .Yogyakarta : Cetakan permata
- Tim Penyusun, 2022 , *Buku Panduan Teknis KKN PKM Berbasis Masjid Dengan Pendekatan Asset-Based-Community-Development (ABCD)*, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong (UNZAH) Tahun 2022, Kraksaan : Unzah Probolinggo